

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- **Perkembangan Inflasi Daerah (IHK)**

01 Januari 2026 - 31 Maret 2026

Dalam periode 3 (tiga) triwulan terakhir dengan menggunakan rata-rata bulanan (yoy) periode Januari 2026 - Maret 2026, inflasi di Kota Palembang berada pada trend yang menurun, walaupun dengan nilai rata-rata inflasi pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 3,64 persen melebihi target sasaran nasional inflasi.. Namun demikian perkembangan inflasi di Kota Palembang ini masih dapat dikatakan **terkendali**, karena secara aktual, Kota Palembang telah berhasil menurunkan tingkat inflasinya hingga mencapai titik terendah (mtm) 0,28 persen pada Maret 2026.

*Nilai rata-rata inflasi pada triwulan I tahun 2026 sebesar 3,64 persen, walaupun **melebihi target** inflasi nasional yang telah ditetapkan. Namun demikian perkembangan inflasi di Kota Palembang ini masih dapat dikatakan **terkendali**. Hal ini dikarenakan oleh Pemerintah Kota Palembang telah berhasil menurunkan tingkat inflasinya hingga mencapai titik terendah (mtm) 0,28 persen pada Maret 2026, dan telah membuat inflasi tahunan (yoy) Kota Palembang mengalami penurunan hingga mencapai 3,1 persen.*

Nilai aktual inflasi triwulan I (yoy) tahun 2026, mencapai nilai 1,71 persen (yoy) dan -0,04 persen (mtm). Meningkat dibandingkan dengan inflasi pada triwulan pertama tahun 2025, dengan nilai sebesar 1,32 persen (yoy) dan 1,52 (mtm) persen, serta pada triwulan pertama tahun 2023 sebesar 4,93 persen (yoy) dan 0,21 persen (mtm). Hal ini seiring membaiknya iklim yang berdampak pada ketersediaan stok, khususnya pada volatile food.

Dalam 3 (tiga) bulan terakhir, trend aktual inflasi bulanan (yoy), menunjukkan penurunan, dengan level terbawah 0,27 persen pada bulan Januari 2026 dan level tertinggi sebesar 3,45 persen pada bulan Januari 2026 (gambar 1).

Secara kumulatif (ytd), mengalami fluktuasi dari bulan ke bulannya hingga mencapai 0,05 persen pada bulan Januari 2026, -0,77 persen pada bulan Februari 2026 dan 0,73 persen pada bulan Maret 2026.

Begitupun dengan inflasi bulanan (mtm) pada triwulan kesatu tahun 2026 yang mengalami penurunan, kemudian meningkat kembali pada bulan maret 2026, yaitu mencapai 1,52 persen, dari sebelumnya sebesar 0,05 persen ada bulan Januari dan -0,3 persen bulan Februari.

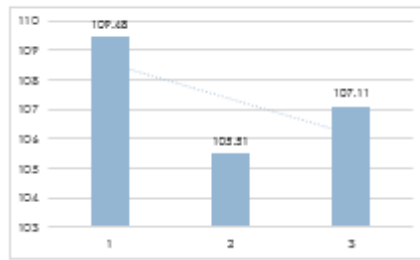
Walaupun demikian, inflasi di Kota Palembang masih dapat dikatakan terjaga sebagai hasil konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi dalam mengendalikan inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Pusat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota, Palembang, sehingga inflasi di Kota Palembang pada triwulan kesatu ini masih mendekati target dan batas bawah sasaran inflasi nasional, $2,5 \pm 1\%$ Tahun 2026.

Perkembangan Inflasi Daerah (Januari 2026 - Maret 2026)

Gambar 1. Perkembangan Inflasi Daerah (HK) Kota Palembang 2026

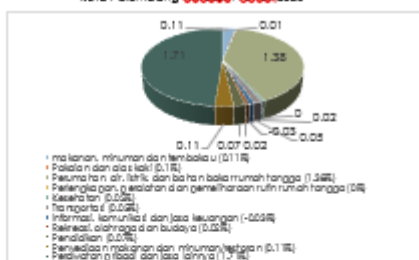
Pemantauan harga melalui Survei Harga Konsumen (gambar 2) di Kota Palembang pada triwulan kesatu tahun 2026 secara umum menunjukkan penurunan indeks harga konsumen. Dengan perubahan angka sebesar 109,48 pada bulan Januari 2026, 105,51 pada bulan Februari 2026 hingga mencapai nilai 107,11 pada bulan Maret 2026. Indeks Harga Konsumen pada akhir triwulan kesatu 2026, sebesar 107,11 juga sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan akhir triwulan kesatu tahun 2026, sebesar 105,71. Namun demikian tidak seiring dengan terjadinya pertambahan jumlah penduduk di Kota Palembang sebanyak 1.718.440 (tahun 2024) menjadi 1.801.367 (tahun 2025) (Badan Pusat Statistik. 2026).

Gambar 2. Kelompok Pengeluaran Indeks Harga Konsumen Kota Palembang Triwulan I Tahun 2026

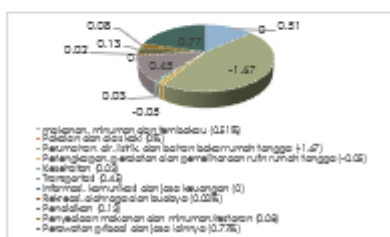


Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran yang dominan selama triwulan I tahun 2026 ini (Gambar 3) yang menyumbang andil inflasi signifikan di Kota Palembang yaitu Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau serta kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

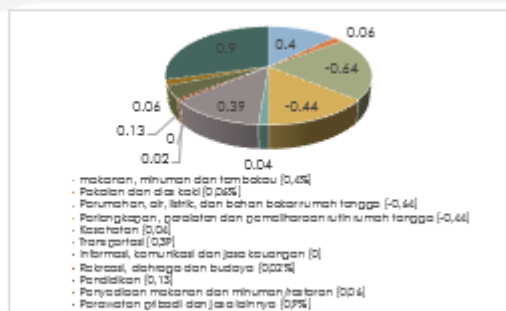
Gambar 3. Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Palembang Triwulan I Tahun 2026



a) IKH Kota Palembang Triwulan I, Jan 2026



b) IKH Kota Palembang Triwulan I, Feb 2026



c) IKH Kota Palembang Triwulan I, Mar 2026

Sumber: BPS, 2026

Berdasarkan gambar 3 tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut: (BPS. 2026)

1. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau selama triwulan kesatu tahun 2026 ini mengalami inflasi. Semula sebesar 0,11 persen pada bulan Januari, 0,51 persen pada bulan Februari, 0,4 persen pada bulan Maret. Hal ini Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 2,29 persen pada bulan Januari, 5,23 persen bulan Februari, dan 4,43 persen pada Maret, dan diikuti oleh subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,85 persen pada bulan Januari, 1,94 persen pada bulan Februari dan 1,67 persen pada Maret. Adapun sub kelompok terendah di kelompok ini

disumbang oleh makanan sebesar 0,12 persen pada bulan Januari, 1,49 persen pada Februari, 1,06 persen pada bulan Maret,

2. Kelompok Pakaian dan Alas Kaki, selama triwulan kesatu tahun 2026 ini mengalami inflasi tertinggi sebesar 0,06 persen pada bulan Maret. Diawali dengan inflasi sebesar 0 persen pada bulan Februari, dan 0,01 persen pada bulan Januari. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok alas kaki sebesar 1,26 persen bulan Januari, sub kelompok pakaian sebesar 0,33 persen pada bulan Februari, dan sub kelompok alas kaki 1,63 persen pada bulan Maret.
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga, selama triwulan kesatu tahun 2026 ini mengalami deflasi, sebesar 1,38 persen pada bulan Januari, -1,67 persen pada bulan Februari, -0,64 persen pada bulan Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok Listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 27,25 persen pada bulan Januari, 37,32 persen pada bulan Februari, 10,46 persen pada bulan Maret, sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,84 persen pada bulan Januari, 0,51 persen pada bulan Februari, 0,52 persen bulan Maret, serta diikuti dengan sub kelompok lainnya diantaranya adalah sub kelompok sewa dan kontrak rumah (sebesar 0,59 persen pada bulan Januari) dan penyediaan air dan layanan perumahan lainnya.
4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, selama triwulan kesatu tahun 2026 ini mengalami deflasi sebesar 0 persen pada bulan Januari, -0,05 persen pada bulan Februari, -0,44 persen pada bulan Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,38 persen pada bulan Januari, 2,37 persen pada bulan Februari, 2,26 persen pada bulan Maret.

Diikuti oleh sub kelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,11 pada bulan Januari, 1,44 persen pada bulan Februari dan Maret, sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 1,35 persen pada bulan Januari, 1,44 persen pada bulan Februari, sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan dan minum sebesar 0,28 persen pada bulan Januari, 0,25 persen bulan Februari, 0,3 persen pada bulan Maret, sub kelompok furniture, perlengkapan dan karpet sebesar 0,15 persen pada bulan Januari, 0,14 persen bulan Februari dan Maret, serta sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42 persen

pada bulan Januari, 2,09 persen pada bulan Februari, dan 1,83 persen pada bulan Maret.

5. Kesehatan, selama triwulan kesatu tahun 2026 ini mengalami inflasi sebesar 0,02 persen pada bulan Januari, 0,03 persen pada bulan Februari, 0,04 persen pada bulan Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,32 persen pada bulan Januari, 1,87 persen pada bulan Februari, 2,70 persen pada bulan Maret, sub kelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 1,12 persen pada bulan Januari, 2,47 persen pada bulan Februari, 2,47 persen pada bulan Maret, sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 0,06 persen pada bulan Januari, 0,35 persen pada bulan Maret, serta sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 1,87 persen pada bulan Februari.
6. Transportasi, selama triwulan kesatu tahun 2026 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen pada bulan Januari, 0,45 persen pada bulan Februari, dan 0,39 persen pada bulan Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,17 persen pada bulan Januari, 7,13 persen pada bulan Februari, 6,26 persen pada bulan Maret, sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,81 persen pada bulan Januari, 4 persen pada bulan Februari dan Maret, sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi, sebesar 2,05 persen pada bulan Februari, 1,62 persen pada bulan Maret dan sub kelompok jasa pengiriman barang.
7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan selama triwulan kesatu tahun 2026 ini mengalami deflasi sebesar -0,33 persen pada bulan Januari, dan tidak mempengaruhi inflasi serta deflasi pada bulan Februari dan Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok jasa keuangan sebesar 0,30 persen pada bulan Januari, sub kelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen pada bulan Januari, sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,98 persen pada bulan Januari, 0,31 persen pada bulan Februari, 0,33 persen pada bulan Maret, serta sub kelompok asuransi.
8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya, selama triwulan kesatu tahun 2026 tidak berpengaruh pada inflasi atau deflasi, yaitu sebesar 0,02 persen pada bulan Januari hingga Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok layanan kebudayaan sebesar 7,79 persen pada bulan Januari, 8,13 persen pada bulan Februari, 3,60 persen pada bulan Maret, sub kelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,91 persen pada bulan Januari, 2,20 persen pada bulan Februari, 2,26 persen pada bulan Maret, sub kelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah sebesar 0,37 persen pada bulan Januari, 1,25 persen pada bulan Februari, 1,36 persen pada bulan Maret, serta sub kelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,21 persen pada sepanjang triwulan kesatu.

9. Pendidikan, selama triwulan kesatu tahun 2026 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen pada bulan Januari, 0,13 persen pada bulan Februari, dan Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok Pendidikan lainnya (sebesar 1,29 persen pada bulan Januari, 8,13 persen pada bulan Februari, 4,01 persen pada bulan Maret,), sub kelompok Pendidikan dasar dan anak usia dini (sebesar 1,34 persen pada bulan Januari, 4,01 persen pada bulan Maret, sub kelompok Pendidikan tinggi (sebesar 0,08 persen pada bulan Maret), serta Pendidikan menengah (sebesar 1,77 persen pada bulan Januari, 0,08 persen pada bulan Februari).
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, selama triwulan kesatu tahun 2026 mengalami deflasi sebesar 0,11 persen pada bulan Januari, 0,08 persen pada bulan Februari, 0,06 persen pada bulan Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman, sebesar 1,33 persen pada bulan Januari, 0,91 persen pada bulan Februari, 0,70 persen pada bulan Maret).
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, selama triwulan kesatu tahun 2026 mengalami deflasi sebesar 1,71 persen pada bulan Januari, 0,77 persen pada bulan Februari, dan 0,9 persen pada bulan Maret. Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok perawatan pribadi lainnya (Sebesar 46,01 persen pada bulan Januari, 26,97 persen pada bulan Februari, dan 29,25 persen pada bulan Maret), sub kelompok perawatan pribadi (sebesar 1,82 persen pada bulan Januari, 0,76 persen pada bulan Februari, dan 0,58 persen pada bulan Maret), sub kelompok jasa lainnya yang tidak mengalami inflasi atau deflasi.

Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok komponen pada triwulan I tahun 2026 (Bps.2026) bahwa:

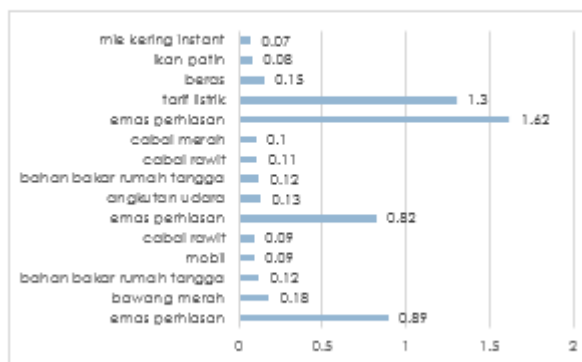
1. Komponen Inti (*Core Inflation*). Komoditas dominan penyumbang andil inflasi inti sepanjang triwulan kesatu tahun 2026 adalah harga emas perhiasan yang juga menyumbang andil inflasi sebesar 1,62 persen pada bulan Januari 0,82 persen pada bulan Februari dan 0,89 persen pada bulan maret 2026, serta mobil dengan menyumbang inflasi sebesar 0,09 persen pada bulan Maret.

2. Komponen yang harganya diatur oleh Pemerintah (administered Prices). Komoditas dominan yang memberikan inflasi terbesar yaitu tarif listrik menyumbang inflasi sebesar 1,3 persen pada bulan Januari, angkutan udara yang mengalami kenaikan tarif rata-rata dengan menyumbang inflasi sebesar 0,13 persen, serta bahan bakar rumah tangga dengan menyumbang inflasi sebesar 0,12 persen pada bulan Februari dan Maret.
3. Komponen bergejolak (*volatile*). Komoditas yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini adalah beras dengan andil inflasi umum sebesar 0,15 persen pada bulan Januari, cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,1 persen pada bulan Februari, bawang merah dengan andil inflasi sebesar 0,18 persen pada bulan Maret, cabai rawit dengan andil inflasi 0,1 persen pada bulan Februari, 0,11 persen pada bulan Februari dan 0,09 persen pada bulan Maret, mie kering instan dengan menyumbang inflasi sebesar 0,07 persen pada bulan Januari.

◦ **Perkembangan Harga Bapokting Barang Lainnya dan Jasa**

◦

Gambar 4 Perkembangan Komoditas Dominan Penyebab Inflasi Triwulan I Tahun 2024 (yoy)



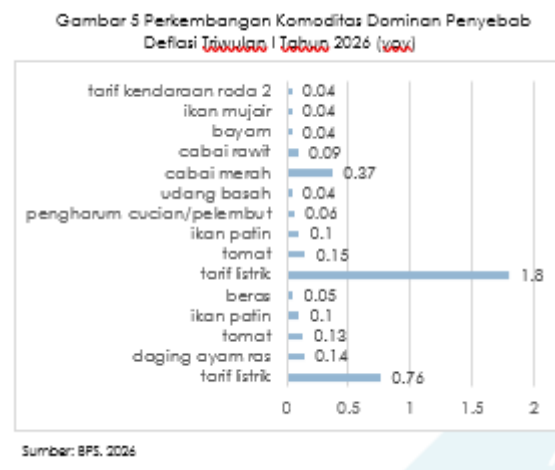
Sumber: BPS, 2024

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi secara tahunan (yoy) (Gambar 4) yang sering muncul dari triwulan kesatu ini adalah, emas perhiasan dengan rata-rata sebesar 1,11 persen. Komoditas pangan dominan pada triwulan kesatu ini adalah cabai rawit yang menyumbang kenaikan harga rata-rata sebesar 0,1 persen pada bulan Februari dan Maret.

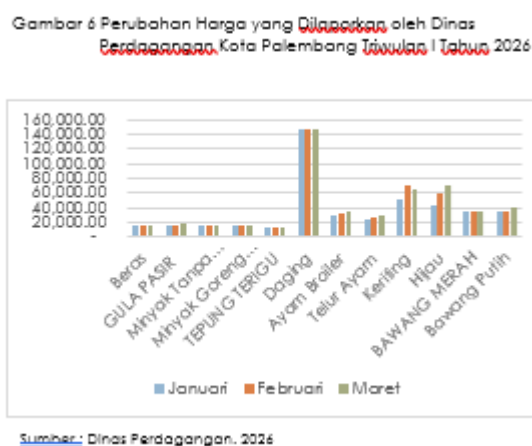
Untuk komoditas non pangan, pada triwulan kesatu ini lebih didominasi oleh komoditas emas perhiasan dengan nilai andil inflasi rata-rata sebesar 1,11 persen.

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi secara bulanan (mtm) adalah emas perhiasan dengan nilai andil inflasi rata-rata sebesar 0,243 persen selama triwulan kesatu, angkutan udara dengan andil inflasi rata-rata sebesar 0,02 persen pada bulan Januari Februari. Sedangkan komoditas dominan penyebab deflasi (mtm) adalah cabai merah dengan andil deflasi rata-rata sebesar 0,15 persen selama triwulan kesatu, bawang merah dengan

andil inflasi rata-rata 0,03 persen bulan Februari.



Komoditas dominan tahunan (yoy) yang menyebabkan terjadinya deflasi IHK (Gambar 5) yang tertinggi dari triwulan kesatu ini adalah, tarif listrik, dengan penurunan harga rata-rata sebesar 1,28 persen pada bulan Februari dan Maret, tomat dengan penurunan harga rata-rata sebesar 0,14 persen pada bulan Februari dan Maret. Komoditas tertinggi lainnya penyebab deflasi (yoy) adalah ikan patin dengan andil inflasi sebesar 0,1 persen pada bulan bulan Februari dan Maret.



Berdasarkan gambar 5 tersebut, bahwa perubahan harga pada beberapa komoditas yang dilaporkan oleh Dinas Perdagangan mengalami perubahan yang signifikan pada triwulan kesatu tahun 2026. Komoditas yang mengalami inflasi tertinggi adalah cabe merah dan cabe rawit dengan harga rata-rata Rp. 69.429,-/kg menjadi Rp. 55.600,-/kg, cabe merah keriting, dari harga rata-rata Rp. 35.914,-/kg menjadi Rp. 35.000,-/kg,

Dinas Perdagangan Kota Palembang juga telah melaporkan bahwa selama triwulan kesatu tahun 2026, Adapun komoditas yang menyumbang pernah menyumbang deflasi yaitu bawang merah dan bawang putih dari harga Rp. 34.971,-/kg menjadi Rp. 37.600,-/kg untuk bawang merah pada bulan Februari 2026, dengan harga dari Rp. 37.200,-/kg menjadi Rp. 39.467,-/kg untuk bawang putih pada bulan Februari 2026

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Palembang pada triwulan kesatu tahun 2026 ini dihadapkan pada permasalahan dalam mengendalikan inflasi, yang diantaranya adalah:

1. Berdasarkan pengelompokan pengeluaran, andil inflasi tertinggi di Kota Palembang adalah untuk makanan, minuman dan tembakau serta untuk perawatan pribadi dan jasa lainnya menjadi poin komoditas yang menjadi perhatian.
2. Inflasi non pangan yang terjadi karena peningkatan penyesuaian tarif listrik

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. KEBIJAKAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

▪ Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Keterjangkauan Harga

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 12 Februari 2026

Tempat : Pasar Km 5

Acara : Pemantauan Harga BAPOK Menjelang Ramadhan 1447H ke Pasar Km5 dalam Rangka Kunjungan Kerja Menteri Perdagangan ke Sumsel

Pimpinan : Wali Kota beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Sabtu, 17 Februari 2026
Tempat : PT. Indokarya Internusa
Acara : Pemantauan Sentra Produksi
Minyakita PT Indokarya Internusa
Asisten Perekonomian dan
Pembangunan Beserta seluruh Tim
Pimpinan : Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 18 Februari 2026
Tempat : Halaman Stadion KAmboja
Acara : **Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah**
Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 19 Februari 2026
Tempat : Lapangan Volley Rusunawa
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 20 Februari 2026
Tempat : Ruang Bola Tennis Kecamatan
Sukarami
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 27 Februari 2026
Tempat : Halaman Kantor Camat Plaju
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 23 Februari 2026

Tempat : Lapangan Ex Matraco
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Daerah Kota Palembang

Pimpinan :

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 24 Februari 2026
Tempat : Halaman Kantor Camat Sako
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar MURah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 25 Februari 2026
Tempat : Kantor Camat Sematang Borang
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 26 Februari 2026
Tempat : Lapangan Sahrul Jalan Aiptu Wahab
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 27 Februari 2026
Tempat : Halaman Kantor Camat Ilir Barat Satu
Acara : Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 02 Maret 2026
Tempat : Lapangan ISPRI Kelurahan ¾ Ulu
Acara : Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 04 Maret 2026
Tempat : Halaman Kantor Lurah 20 Ilir Dua
Acara : Pasar Murah
seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Pimpinan : Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 05 Maret 2026
Tempat : Halaman Kantor Camat Plaju
Acara : Pasar Murah

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 06 Maret 2026

Tempat : Halaman Kantor Camat Gandus

Acara : Pasar Murah

seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Daerah Kota Palembang

Pimpinan :

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 09 Maret 2026

Tempat : Ruang Rapat Bina Praja Provinsi
Sumsel

Acara : Rapat Koordinasi Persiapan Bazar
Ramadhan

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 10 Maret 2026
Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Acara : Rapat Membahas Tarif Retribusi Sampah
Pimpinan : Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 11 Maret 2026
Tempat : Halaman Kantor Camat Plaju
Acara : Pasar Murah
Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

◦ **Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Ketersediaan Pasokan**

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 07 Januari 2026
Tempat : Ruang Kerja Masing-Masing
Acara : Panen Raya dan Pengumuman Swasembada Pangan Bersama Bapak Presiden RI
Pimpinan : Wali Kota beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 09 Januari 2026

Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Acara : Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Penertiban Bangunan Cold Storage

Pimpinan : Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 02 Februari 2026

Tempat : Jalan Lettu Karim Kadir Perumahan PNS

Acara : Panen Raya Cabai

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 12 Februari 2026
Tempat : Ruang Lawang Jabo
Acara : Pemantauan Sentra Produksi
Minyakita PT Indokarya Internusa
Asisten Perekonomian dan
Pembangunan beserta seluruh Tim
Pimpinan : Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 20 Februari 2026
Tempat : Kantor Danlanud
Acara : Rapat Koordinasi dengan Danlanud
Wali Kota beserta seluruh Tim
Pimpinan : Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 02 Maret 2026
Tempat : River Side Restaurant
Acara : Pelepasan Tim Ekspedisi Rupiah
Susur Sungai Musi
Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 02 Februari 2026
Tempat : Dinas Pertanian dan Ketahanan
Pangan Kota Palembang
Acara : Penanaman Bawang, Cabe dan
Tanaman Hortikultura

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 14 Januari 2026

Tempat : Ruang Rapat II Setda Kota Palembang

Acara : Rapat Lanjutan Pembahasan Kebijakan
Pemberian Pembebasan PBB

Pimpinan : Sekretaris Daerah beserta seluruh Tim
Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 2 Maret 2026

Tempat : Ruang Rapat BP7 Kota Palembang

Acara : Sidak Pasar dan Monitoring
Stabilisasi Harga Bahan Pokok

Sekretaris Daerah beserta seluruh
Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Pimpinan :

Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Kelancaran Distribusi

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 9 Januari 2026
Tempat : Kantor Camat Ilir Barat Dua
Acara : Rapat Lanjutan Terkait Hibah Lahan Terminal Karya Jaya dan Rencana Pembangunan Sekolah Rakyat di Kota Palembang
Sekretaris Daerah beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Pimpinan :

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 8 Januari 2026
Tempat : Ruang Parameswara
Acara : Rapat Koordinasi Kegiatan CFN Kolonel Atmo
Pimpinan : Sekretaris Daerah beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 9 Januari 2026
Tempat : Ruang Rapat II Setda Kota Palembang
Acara : Rapat Rencana Pembuatan Site Plant Terpadu di Lokasi Terminal Karya Jaya
Pimpinan : Asisten Pemerintahan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

◦ **Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Komunikasi Efektif**

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 05 Januari 2026
Tempat : Ruang Audiensi Wali Kota
Acara : Audiensi dengan Pelindo Regional 2 Palembang
Pimpinan : Wali Kota beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 12 Januari 2026
Tempat : Lawang Jabo Command Centre
Acara : Rakor Inflasi dan Dukungan Pemda dalam Program 3 juta rumah dan sosialisasi penyelenggaraan produk halal
Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 27 Januari 2026
Tempat : Rumah Dinas Walikota Palembang
Acara : Rakor Inflasi dan Dukungan Pemda dalam Program 3 juta rumah dan sosialisasi penyelenggaraan produk halal
Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 29 Januari 2026
Tempat : Lawang Jabo Command Centre
Acara : Rakor Koperasi Merah Putih pada Tren Perkembangan Pendataan Lahan Asisten Pemerintahan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang
Pimpinan :

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 05 Januari 2026
Tempat : Kantor BPS Kota Palembang
Acara : HLM dan Rilis Inflasi Desember 2025
Pimpinan : Wali Kota beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl : Senin, 02 Februari 2026
Tempat : Rumah Ibu Masnuna
Acara : HLM dan Rilis Inflasi Januari 2026
Asisten Perekonomian dan
Pembangunan beserta seluruh Tim
Pimpinan : Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl : Senin, 09 Februari 2026
Tempat : Lawang Jabo Command Centre
Rakor Pengendalian Inflasi dengan
Acara : Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan
Produk Halal dan Evaluasi Dukungan
Program 3 Juta Rumah
Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl : Senin, 23 Februari 2026
Tempat : Lawang Jabo Command Center

Acara	:	Rakor Pengendalian Inflasi dengan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal dan Evaluasi Dukungan Program 3 Juta Rumah
Pimpinan	:	Asisten Perekenomian dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl	:	Senin, 02 Maret 2026
Tempat	:	Kantor BPS Kota Palembang
Acara	:	HLM dan Rilis Inflasi 2026
Pimpinan	:	Asisten Perekenomian dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl	:	Selasa, 03 Maret 2026
Tempat	:	Lawang Jabo Command Center
Acara	:	Rakor Pengendalian Inflasi dengan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal dan Evaluasi Dukungan Program 3 Juta Rumah
		seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Pimpinan	:	
----------	---	--

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl	:	Senin, 09 Maret 2026
----------	---	----------------------

Tempat	:	Lawang Jabo Command Center
Acara	:	Rakor Pengendalian Inflasi dengan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal dan Evaluasi Dukungan Program 3 Juta Rumah
Pimpinan	:	seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl	:	Senin, 16 Maret 2026
Tempat	:	Lawang Jabo Command Centre
Acara	:	Rakor Pengendalian Inflasi dengan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal dan Evaluasi Dukungan Program 3 Juta Rumah
Pimpinan	:	seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl	:	Senin, 30 Maret 2026
Tempat	:	Ruang Parameswara Kota Palembang
Acara	:	Rakor Pengendalian Inflasi dengan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal dan Evaluasi Dukungan Program 3 Juta Rumah
Pimpinan	:	Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl	:	Selasa, 31 Maret 2026
Tempat	:	Lawang Jabo Command Centre
Acara	:	Sosialisasi Penyaluran Bantuan Pangan A;okasi Feb Maret 2026
Pimpinan	:	Staf Ahli Ekonomi dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama triwulan kesatu tahun 2026 ini, kebijakan yang telah ditempuh oleh Pemerintah Kota Palembang telah membawa dampak yang signifikan terhadap permasalahan inflasi, hal ini terlihat dari tingkat inflasi yang masih dapat dikatakan terkendali. Walaupun secara aktual masih melebihi target dan sasaran nasional, namun demikian pasca kenaikan harga BBM, ekspektasi dan tekanan inflasi yang kembali menurun dan lebih rendah dari perkiraan awal.

Kendala dalam menghadapi pelaksanaan kebijakan, yaitu:

1. Pada triwulan kesatu ini, andil inflasi tertinggi dalam kelompok pengeluaran adalah untuk makanan, minuman dan tembakau dan serta untuk perawatan pribadi dan jasa lainnya menunjukkan preferensi masyarakat Kota Palembang dalam memenuhi kebutuhan dan telah menjadi perhatian oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang.
2. Geopolitik, harga energi global dan nilai tukar rupiah yang tertekan membuat tekanan harga pada komoditas sampingan dari minyak, diantaranya adalah plastik dan kemasan.

Adapun dampak dari kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam triwulan I tahun 2026 ini adalah:

1. Mulai adanya kebijakan untuk peningkatan UMKM bidang perawatan diri dan jasa pada setiap strategi 4K dalam pengendalian inflasi.
2. Terbentuknya ekspektasi inflasi dan pendidikan mengenai pelaksanaan transaksi secara bijak serta mencari alternatif kemasan dengan menggunakan produk UMKM.

Kefektifan Kebijakan:

1. Peningkatan investasi khususnya untuk perawatan diri dan jasa membuat kesempatan berusaha bagi Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan menjadi keberhasilan dalam pelaksanaan strategi untuk peningkatan daya beli.
2. Koordinasi TPID Kota Palembang dengan TPID Provinsi Sumatera Selatan dan TPID Kab/Kota daerah penghasil terjalin secara intensif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi yang ditulis merupakan upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap kendala yang dihadapi

Adapun yang menjadi rekomendasi kebijakan atas upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap kendala yang dihadapi adalah peningkatan kerja sama antar daerah (G to G) yang dihasilkan seiring dengan kerjasama antar pelaku usaha dengan supplier (B to B).

Hal ini mengindikasikan pada beberapa kelompok rekomendasi kebijakan kedepan dalam 4(empat) aspek:

Keterjangkauan Harga

Melalui pelaksanaan pasar murah untuk komoditas penyebab inflasi.

Ketersediaan Pasokan

Melalui monitoring harga ke pergudangan dengan pemberian peringatan hingga sanksi untuk distributor dan agen yang nakal.

Kelancaran Distribusi

Melalui perbaikan jalan disertai prasarana dan utilitas yang ada di sekitarnya

Komunikasi Efektif

Melalui pendataan masyarakat yang terdampak inflasi, serta pemberian keringanan atas penanganan inflasi.

